



## Analogi Pesan Dakwah dalam Membangun Pemahaman Agama Terhadap *Mad'u*

(Studi Analisa Dakwah KH. Bahauddin Nur Salim/Gus Baha)

Budi Firmansyah<sup>1</sup>, Pipin Yosepin<sup>2</sup>, Nurlaila Rais<sup>3</sup>

Stai Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Komunikasi dan Penyiaran Islam

[bd\\_firmansyah@yahoo.com](mailto:bd_firmansyah@yahoo.com), [pipin.nurjannah@gmail.com](mailto:pipin.nurjannah@gmail.com), [layla.raisa33@gmail.com](mailto:layla.raisa33@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan media sosial di era digital yang semakin pesat dan menawarkan banyak pilihan, membuat proses dakwah menjadi lebih mudah dan cepat tersampaikan kepada masyarakat luas. Pada keadaan yang serba cepat dan instan ini, dai dituntut untuk lebih kreatif, cerdas dan menarik dalam menyampaikan pesan dakwah serta siap menghadapi berbagai tantangan dakwah. Dai juga harus jeli dalam memilih metode dakwah sebagai strategi komunikasi agar pesan dakwah mudah dipahami oleh *mad'u*, salah satunya dengan menggunakan analogi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh analogi pesan dakwah Gus Baha pada video *Youtube* dalam membangun pemahaman agama terhadap *mad'u* dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah Gus Baha dalam membangun pemahaman agama terhadap *mad'u*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian disini adalah video ceramah Gus Baha di beberapa akun *Youtube*. Objek penelitian ini adalah komentar para penonton kajian Gus Baha dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode analogi dakwah Gus Baha melalui *Youtube* mampu menciptakan suasana mengaji yang santai, menghibur, penjelasannya sederhana dan mudah dipahami, sehingga begitu diminati masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Analogi Pesan, Dakwah, Gus Baha, Youtube

### ABSTRACT

*The development of social media in the digital era is increasingly rapid and offers many choices, making the da'wah process easier and faster to convey to the wider community. In this fast-paced and instant situation, preachers are required to be more creative, intelligent and interesting in delivering da'wah messages and ready to face various da'wah challenges. Dai must also be observant in choosing da'wah methods as a communication strategy so that da'wah messages are easily understood by mad'u, one of which is by using analogies. This study aims to determine the extent of the influence of the analogy of Gus Baha's preaching message on Youtube videos in building religious understanding of mad'u and what are the supporting and inhibiting factors of Gus Baha's preaching in building religious understanding of mad'u. This type of research is descriptive research with qualitative methods and phenomenological approaches. The research subject here is Gus Baha's video lectures on several Youtube accounts. The object of this research is the comments of the audience of Gus Baha's study in understanding the da'wah message conveyed. The data collection techniques are observation and documentation. The data analysis used is content analysis. The results of the study show that Gus Baha's method of da'wah analogy through Youtube is able to create a relaxed, entertaining atmosphere, the explanation is simple and easy to understand, so it is in great demand by the wider community.*

**Keyword:** Message Analogy, Da'wah, Gus Baha, Youtube.



## PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *Rahmatan Lil Alamin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen. Usaha penyebarluasan Islam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah.<sup>1</sup> Dakwah merupakan bagian dari kegiatan komunikasi, dimana da'i bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan dan *mad'u* sebagai komunikator atau penerima pesan. Makna komunikasi dan dakwah nantinya secara konseptual berbeda akan tetapi secara opsional keduanya memiliki persamaan.<sup>2</sup> Pada kegiatan komunikasi dakwah, pesan menjadi hal yang sangat penting diperhatikan. karena inti dari dakwah adalah menyampaikan segala sesuatu yang terkait dengan ajaran Islam. Pada hakikatnya, materi pesan dakwah berisi seluruh ajaran Islam yang ada dalam Alquran dan Hadits. Penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Dakwah merupakan kegiatan yang dimulai sejak zaman nabi sampai sekarang ini. Dalam perjalanannya setiap dakwah yang disampaikan oleh Nabi maupun Rasul serta para ulama mempunyai tantangan tersendiri. Hal itu tak terlepas dari konteks sosio kultural masyarakat yang diajak yaitu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga pendekatan yang dilakukan pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang dihadapi. Seiring dengan dinamika perkembangan zaman, cara untuk berdakwah mengalami banyak kemajuan. Jika dulu, komunikasi dakwah dilakukan hanya bertatap muka secara langsung dalam satu majelis ilmu atau dengan cara membaca kitab-kitab karya dari para ulama dan cendekiawan muslim. Saat ini di era digital, cara dakwah banyak dilakukan melalui berbagai pilihan media sosial.

Pilihan dakwah di era digital ini bisa dilakukan tanpa harus hadir secara fisik di berbagai majelis ilmu. Dalam hal ini, media sosial, dan internet, menjadi media yang efektif dan efisien untuk menyampaikan dan menerima pesan dakwah. Terdapat banyak media sosial yang mengunggah video ceramah di kanal media sosial seperti *instagram, Facebook, twitter, dan Youtube*. *Youtube* merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam memfasilitasi kegiatan komunikasi dakwah. Banyak sekali *channel Youtube* yang menampilkan video dakwah, baik yang berdurasi panjang maupun pendek. Tentu saja penyampaian pesan dakwah melalui *Youtube* ini bersifat *timeles* (tidak terbatas oleh ruang dan waktu) sehingga bisa diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, sehingga sangat memudahkan.

Namun kemudahan akses tersebut tidak serta merta membuat *mad'u* juga mudah untuk memahami materi ceramah. Keterbatasan komunikasi dua arah dalam dakwah di media sosial ini sering menimbulkan kesalahpahaman atau salah penafsiran. Seperti kasus ceramah Ustaz Abdul Somad di tahun 2019. Saat itu video ceramahnya di *Youtube* yang menjelaskan tentang mati syahid dipersepsikan lain oleh netizen. Ustaz Abdul Somad

<sup>1</sup> Siti Muriah, *Metodologi Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h.12.

<sup>2</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 3.



dianggap menghalalkan tindakan bom bunuh diri yang dilakukan oleh teroris. Kesalahpahaman dalam memahami pesan dakwah di media sosial inilah yang menjadi salah satu tantangan terkini para da'i.

Dai dewasa ini, dituntut untuk lebih kreatif, cerdas dan menarik dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Selain menguasai materi, da'i juga harus siap menjawab berbagai tantangan berupa pertanyaan atau penyangkalan dari *mad'u* (sasaran dakwah) yang memiliki beragam latar belakang sosial, pendidikan, kelompok, golongan, berbagai organisasi masyarakat, dan lain sebagainya. Hal-hal inilah yang kemudian menjadi tantangan bagi da'i untuk memahami strategi atau metode dakwah yang tepat untuk digunakan berdakwah. Dalam strategi dakwahnya, Rasulullah melakukan berbagai metode pendekatan kepada masyarakat, baik dengan metode dialog, metode kisah, maupun metode analogi.<sup>3</sup>

Menganalogikan suatu permasalahan dengan contoh-contoh yang kongkrit bisa menjadi solusi yang tepat bagi dai saat ini. Metode analogi di rasa penting untuk membantu *mad'u* dalam memahami pesan dakwah. Adakalanya suatu materi dakwah baik yang membahas tentang tauhid, akhlak, ibadah, maupun hukum syariah memerlukan penjelasan yang lebih sederhana dan mudah diterima. Sebab itu, perlu adanya dai yang cakap dalam berdakwah dengan metode ini.

Da'i yang piawai menggunakan metode analogi dalam dakwahnya dan tengah populer saat ini di Indonesia adalah KH. Bahauddin Nur Salim atau yang lebih dikenal dengan sebutan Gus Baha. Kepandaiannya dalam menganalogikan suatu permasalahan membuat isi ceramah yang awalnya rumit menjadi ringkas, sederhana dan mudah untuk dipahami oleh *mad'u*. Seringkali ia memadukan analogi dalam ceramahnya dengan guyonan, sehingga tak hanya memberikan pemahaman agama yang lugas tapi juga membuat suasana mengaji menjadi rileks..

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi, yaitu melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berdasarkan aspek pesan dakwah dan analogi pesan yang terdapat pada dakwah Gus Baha melalui video ceramah beliau di *Youtube*. Kemudian peneliti mengamati kolom komentar pada video Gus Baha untuk mengetahui respon, efek, dan sejauh mana analogi dakwah Gus Baha dipahami *mad'u*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep dakwah media Youtube di era 5,0**

Pada dasarnya dakwah memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi risalah dan fungsi kerahmatan, secara kerisalahan dakwah islamiyah dapat dipahami sebagai proses pembangunan dan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dakwah dalam fungsi kerahmatan adalah upaya menjadi Islam sebagai konsep

---

<sup>3</sup> Zainol Huda, *Dakwah Islam Multikultural*, Jurnal RELIGIA Vol. 19 No. 1, April 2016, h. 89, <https://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Religia/article/download/661/952/>.

At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam



bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya. Berdasarkan fungsi tersebut, dikembangkan beberapa fungsi lain diantaranya, pertama fungsi Informatif, yakni menyampaikan suatu informasi kepada objek yang diinginkan. Kedua, fungsi tabyin, yakni merupakan fungsi kedua setelah syari'at Al-Qur'an itu diinformasikan kepada publik. Seorang da'i harus bertindak sebagai narasumber yang berfungsi menjelaskan hakikat Islam kepada audien. Karena itu tabyin merupakan salah satu konsep dakwah yang diperkenalkan oleh Al-Qur'an. Ketiga, fungsi tabsyir, yakni gembira bagi para penerima dakwah dan sebaliknya menginformasikan tentang ancaman yang akan menimpa orang-orang yang menolak kehadiran dakwah Islam. Keempat, sebagai sebuah petunjuk, dakwah Islam mutlak dilakukan agar Islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia. Kelima, menjaga orisinal pesan dakwah dari Nabi SAW, dan menyebarkannya kepada lintas generasi. Keenam, mencegah laknat Allah, yakni siksaan untuk keseluruhan manusia di dunia.

Dengan dakwah umat Islam dapat menjadi saudara. Dakwah Islam mutlak diperlukan agar Islam menjadi penyejuk bagi kehidupan manusia melalui dakwah, Islam tersebar keseluruh penjuru dunia. Jadi dakwah Islam berfungsi sebagai tongkat estafet peradaban manusia. Dakwah berfungsi menjaga orisinalitas pesan dakwah Nabi SAW dakwah berfungsi mencegah laknat Allah, yakni siksa untuk seluruh manusia. Dari penjelasan diatas fungsi dakwah sangatlah penting sangat mutlak dilakukan oleh umat manusia dengan adanya dakwah manusia dapat terarah kejalan Allah SWT. Karena manusia tanpa dakwah, umat Islam dapat kehilangan arah. Dengan adanya dakwah umat Islam menjadi saudara, seperti dalam potret idealitas dengan demikian, kita bisa membuat pernyataan bahwa kehidupan seorang ditentukan oleh keyakinan itu ditentukan oleh pengetahuannya. Sebab manusia tanpa adanya kehadiran dakwah sarana kehidupannya taklah terbuka wawasan dalam kehidupannya akan tertutup jika tanpa dakwah. Dakwah sangat berpengaruh bagi manusia baik individu maupun sosial, karena kunci kebenaran ajaran Islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah dengan realitas kehidupan manusia, sebagai individu maupun kelompok sangat penting buat panji-panji keyakinan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz menjelaskan, bahwa dakwah memiliki fungsi sebagai suatu petunjuk yang wajib dilakukan agar Islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia. Bila kehidupan manusia menjadi baik, maka seluruh kehidupan alam lainnya menjadi baik pula. Dakwah Islam juga berfungsi sebagai estafet bagi peradaban manusia. Nabi SAW tidak ingin dinamika dakwah berhenti karena kewafatannya. Selain itu, dakwah berfungsi menjaga orisinalitas pesan dakwah dari nabi SAW dan menyebarkannya kepada lintas generasi.<sup>5</sup>

Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu : aspek keimanan, masalah hukum Islam dan aspek akhlak. Pertama, aspek keimanan (aqidah) Iman adalah mema'rifah Allah SWT dengan hati, mengikrarkan apa yang dima'rifati dengan lidah dan mengerjakan dengan anggota. Aspek keimanan mempunyai peran paling penting dalam kehidupan manusia karena iman menjadi landasan bagi setiap amal dan perbuatan yang dilakukan manusia. Hanya amal yang dilandasi inilah yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat.

Kedua, isi pesan dakwah juga memiliki aspek hukum Islam (syari'at) Hukum-hukum ini merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang disyari'atkan Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Hukum-hukum ini dalam Islam meliputi ibadah, Hukum keluarga atau al-Ahwalusyakhshiyah, hukum

---

<sup>4</sup> Samsul Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, h. 62-64

<sup>5</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 99-101.



ekonomi atau al-Mu'amalatul maaliyah, hukum pidana dan hukum ketatanegaraan. Ketiga, memiliki aspek Akhlak Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw sendiri pernah bersabda yang artinya: "aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak". (Hadits sohih). Aspek akhlak merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap atau penyempurna bagi aqidah dan syariat yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia. Sifat ini dapat lahir berupa perbuatan baik disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk yang disebut akhlak tercela (Ahmad Daudi, 1996: 124).<sup>6</sup>

Di era digital saat ini dakwah melalui media menjadi salah satu metode yang diterapkan dai untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Istilah media sering kita dengar, namun demikian perlu juga di sini penulis menyinggung hal-hal yang berkaitan dengan media. Secara etimologi media bersal dari bahasa latin, yaitu dari kata "medius". Perkataan media merupakan jamak dari kata median, yang berarti alat perantara atau saluran (channel). Dalam ilmu komunikasi, media dipahami sebagai alat atau saran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (dai) kepada komunikan (mad'u) atau khalayak. Menurut Mira Fauziyah (2006:102) media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u.<sup>7</sup> Dalam ilmu komunikasi, media dapat juga diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: pertama, media terucap (*the spoken words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telpon dan sejenisnya. Kedua, media tertulis (*the printed writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya. Ketiga, media dengar pandang (*the audio visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar, yaitu film, video, televisi, dan sejenisnya.<sup>8</sup>

Upaya memanfaatkan media massa sebagai alat dakwah terus dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara. Salah satu penggunaan media youtube menjadi solusi para dai dalam pemanfaatan teknologi. Karena tidak dapat dipungkiri di era teknologi informasi saat ini, peranan new media dan social media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan dimasjid, tetapi juga dilakukan di internet. Internet juga sudah sangat akrab dengan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan, karena informasi sudah menjadi kebutuhan pokok yang dapat diakses melalui handphone. Masyarakat yang sibuk dengan aktivitas kesehariannya mereka tidak terlalu banyak waktu menonton televisi dan membaca Koran untuk mendapatkan informasi. Bahkan kebutuhan masyarakat akan informasi internet dari bangun tidur hingga tidur lagi dengan kemudahan itu, maka saat ini informasi bisa didapatkan tanpa harus terikat ruang dan waktu. Hal ini adalah kesempatan emas bagi da'i untuk memanfaatkannya sebagai media dakwah. Selain berdakwah lewat dunia nyata, da'i juga diperlukan dakwah lewat dunia maya sebagai pendukung dakwah didunia nyata. Karena mengingat berdakwah lewat dunia nyata sangat terikat oleh ruang dan waktu.<sup>9</sup>

Terkait dengan media dakwah yang semakin berkembang di era 5.0 ini, Ketua MUI

---

<sup>6</sup> Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Volume 1, Nomor 1, Januari – Juni 2013 h. 114 [file:///C:/Users/user/Downloads/449-1779-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/449-1779-1-PB%20(2).pdf), di akses pada 25 Januari 2023.

<sup>7</sup> Mira Fauziyah, *Urgensi Media dalam Dakwah* (Yogyakarta: AK Group, 2006) h. 102

<sup>8</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 34.

<sup>9</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), Cet Ke-1, h.145.

*At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*



bidang Dakwah dan Ukhuwah, KH Cholil Nafis, menegaskan bahwa dakwah pada saat ini harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Menurutnya, "Saat ini, kecenderungan orang belajar tidak duduk di majelis saja, karena sekarang sudah ada *Youtube*, Tiktok, Instagram TV dan media-media lainnya. Perkembangan dakwah juga harus beradaptasi dengan media-media baru tersebut. Dakwah secara lisan yang sifatnya oral harus beralih ke digital.<sup>10</sup>

*Youtube* merupakan aplikasi baru atau new media yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. *Youtube* adalah sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. Konten video yang terdapat dalam *Youtube* biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna *Youtube* sendiri.<sup>11</sup> *Youtube* juga sebagai salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. *Youtube* merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa 'gambar bergerak' dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke server *Youtube* dan membaginya ke seluruh dunia.<sup>12</sup>

*Youtube* diprakarsai oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan. Menurut Baskoro, 2(009: 58), *Youtube* Paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley merupakan alumnus design di University Indiana Pennsylvania, sedangkan Chen dan Karim alumnus ilmu komputer di University Illinois Urbana Champaign. Nama domain '*Youtube.com*' sendiri diaktifkan pada 15 Februari 2005, dan pada bulan-bulan berikutnya *Youtube* mulai dibangun. Mereka mempublikasikan preview dari website tersebut pada Mei 2005, atau 6 bulan sebelum launching secara resmi.<sup>13</sup> Awalnya *Youtube* adalah sebuah situs web independen yang dipegang oleh ketiga orang tadi sebelum akhirnya pada tahun 2006 situs *Youtube* ini di beli secara resmi oleh Google seharga 1,65 milyar US Dollar, dengan kejadian ini *Youtube* mempunyai titik sejarah baru dalam perkembangannya.<sup>14</sup>

*Youtube* juga memiliki berbagai karakteristik sebagai jejaring sosial yang dapat membedakan media ini dengan media yang lain sebagai berikut:<sup>15</sup> Pertama, disebut unlimited, maksudnya adalah tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video, ini yang membedakan *Youtube* dengan aplikasi lainnya seperti Instagram, Facebook, Snapchat dan lain-lain. Kedua, Sistem pengamanan yang mulai akurat, dalam hal ini *Youtube* membatasi pengamannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung unsur negatif dan ilegal dengan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. Ketiga, *Youtube* saat ini memiliki sistem berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral yaitu *Youtube* memberikan kepada siapa pun yang mengunggah videonya dan mendapatkan viewers atau penonton mencapai batas yang sudah ditentukan oleh *Youtube* itu sendiri maka akan diberikan honorarium. Disinilah para *Youtuber* bisa menghasilkan pundi-pundi uang apabila sudah mencapai subscriber yang telah ditentukan oleh pihak *Youtube* itu sendiri.

---

<sup>10</sup> Admin, *Dakwah Islam Harus Beradaptasi dengan Media Digital Baru*, <https://mui.or.id/berita/34680/kiai-cholil-nafis-dakwah-islam-harus-beradaptasi-dengan-media-digital-baru/> diakses pada 23 Januari 2023.

<sup>11</sup> Apriyadi tamburaka, literasi media (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1. h.83

<sup>12</sup> Adi Baskoro, Panduan Praktis Searching di Internet (Jakarta: PT TransMedia, 2009) h. 58.

<sup>13</sup> <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23037/21105> diakses pada 27 Januari

<sup>14</sup> Ropongi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang, Madani : 2016), hal. 174

<sup>15</sup> Guntur Cahyono, dkk, *Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran*, (Al-Hikmah, Jurnal Dakwah Volume 13, Nomor 1 tahun 2019), h. 27-28

At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam



Keempat, bisa menonton video dengan sistem offline. *Youtube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem offline dengan cara video tersebut harus di download terlebih dahulu. Kelima, adanya menu dalam mempercantik video sederhana yaitu editor maksudnya pada menu pertama awal mengunggah akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, filter warna atau menambah efek perpindahan video.

*Youtube* dalam kehidupan sehari-hari banyak digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan-kebutuhan tertentu. Pemanfaatan *Youtube* yang lebih nyata dan langsung aplikatif terhadap berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna adalah sebagai berikut: Pertama, memberikan layanan gratis *Youtube* menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video apapun yang masuk kedalam sistemnya. Artinya seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu, namun pengguna harus membeli pulsa atau kuota untuk mengakses video yang diinginkan agar bisa masuk dalam mengakses *Youtube*. Unduh (download) video Fitur ini digunakan untuk menonton video-video secara offline, dengan mendownload terlebih dahulu tanpa harus menghidupkan data kita pun bisa menonton video tersebut. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video tertentu biasanya berukuran HD (High Definition) dan sebagainya. Kedua, mengakses dan berbagi Informasi seputar hal-hal teknis Banyak pengguna mengakses *Youtube* untuk mengetahui cara-cara melakukan sesuatu seperti cara memasak, cara menggunakan komputer dengan pintar dan lain-lain. Ketiga, mengakses Video Streaming Mengakses video streaming baik live maupun tidak merupakan manfaat lain yang ditawarkan *Youtube* baik siaran lokal maupun mancanegara. Keempat, mengenalkan dan memasarkan produk Sebagai sarana promosi yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam memasarkan produk mereka agar di kenal masyarakat. Sebagian besar pengguna *Youtube* juga menggunakan media sosial untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola. Kelima, mengakses video informatif Jika kita menonton TV sebuah acara banyak kita temui tulisan courtesy youtube dibagian bawah layar televisi. Hal ini yang menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan *Youtube* sebagai referensi dalam menyusun konten pada acaranya. Keenam, mendukung industri hiburan *Youtube* membantu pengguna dalam mengakses video yang mereka inginkan misal video clip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor, aktris favorit tayangan yang lagi viral dan sebagainya. Ketujuh, menguatkan Branding lembaga/ institusi Hal ini terkait dengan penguatan profil lembaga serta ekspansi untuk mendapatkan peluang kerjasama atau suntikan dana dari lembaga lembaga penyandang dana. Kedelapan, mengetahui respon dan komentar khalayak Fitur suka dan komentar dalam *Youtube* sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya. Kesembilan, memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar dalam membuat video. Pengguna secara otodidak belajar mengupload- atik video dan menambah kualitasnya. Ini misalnya dapat dilihat dalam fitur *Youtube* Editor, sehingga sedikit banyaknya pengguna sudah memiliki wawasan tentang pembuatan video beserta pegeditannya yang telah disediakan oleh *Youtube* itu sendiri.

### ***Analogi Pesan Dakwah Gus Baha***

Analogi menurut KBBI adalah persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan; kias. Menganalogikan berarti membuat sesuatu yang baru berdasarkan contoh yang sudah ada; mereka-reka bentuk kata baru dengan mencontoh bentuk yang telah ada. Kata analogi dalam *Kamus Latin Indonesia* adalah hal sebanding, sama; sejalan;



sekilas.<sup>16</sup> Dalam terminologi fiqih disebut Qasa, yaitu mengukur atau membandingkan.<sup>17</sup> Sementara dalam *ulumul qura'an*, dikenal dengan istilah amsal, yakni perumpamaan.<sup>18</sup>

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai analogi. Menurut Poespoprodjo, (1999:179) Analogi adalah suatu perbandingan yang dipakai untuk mencoba membuat suatu ide yang dapat dipercaya guna membuat suatu konsep yang sulit menjadi mudah dan jelas.<sup>19</sup> Menurut Syarkawi dhofir, (2000:78) Analogi adalah proses berfikir untuk menyimpulkan sesuatu berdasarkan kesamaannya dengan sesuatu yang lain.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Poedjawijatna, (2004:40) Analogi adalah pengertian yang menunjuk sesuatu yang sama tetapi dalam kesamaan itu ada sesuatu yang berbeda pula.<sup>21</sup> Adapun tujuan dari penggunaan analogi adalah sebagai berikut, pertama membuat persamaan dari dua hal yang berbeda, meluruskan kekeliruan dari sebuah permasalahan, membuat klasifikasi, menyederhanakan hal yang sulit menjadi mudah dipahami (terutama bagi orang awam).<sup>22</sup>

Gus Baha atau yang dikenal nama Bahauddin Nur Salim. Nama aslinya adalah Bahauddin, sedangkan Nur Salim adalah nama ayahnya. Gus Baha lahir pada tanggal 29 September 1970 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Sewaktu kecil dididik secara langsung oleh ayahnya yakni KH. Nur Salim. Ayahnya merupakan seorang penghafal al-Qur'an murid dari KH. Abdullah Salam Kajen, Pati. Gus Baha menghafal al-Qur'an di bawah bimbingan ayahnya sendiri. Setelah selesai menghafal al-Quran sambil mempelajari ilmu fikih, kemudian dipondokkan oleh ayahnya di al-Anwar Sarang, sebuah pesantren berpengaruh di Jawa Tengah, yang diasuh oleh KH. Maimoen Zubair. Secara keilmuan, Gus Baha terkenal sebagai pakar fikih. Hal ini didukung dengan pernyataan Gus Baha sendiri di dalam acara-acara seminar dan pengajiannya. Ia sering menceritakan tentang pengalamannya di pesantren al-Anwar yang ketat dengan ngaji kitab-kitab fikih. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Rohman (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran fikih dalam kurikulum pesantren al-Anwar mencapai 11.8%, artinya fikih sangat mendominasi pembelajaran di al-Anwar. Selain itu, pesantren al-Anwar juga memiliki kegiatan musyawarah yang diikuti oleh santri. Adapun kitab yang sering dijadikan sebagai referensi utama adalah *fathu al-qarib*, *fathu al-mu'in* dan *al-mahalli*. (Rohman, 2017: 192). Ketiga kitab tersebut banyak dijadikan rujukan utama di dalam pendidikan pesantren. Mungkin data tersebut berbeda dengan sewaktu Gus Baha mengaji di al-Anwar, namun paling tidak menjadi gambaran bahwa pesantren al-Anwar memang mempunyai fokus yang lebih pada kluster ilmu fikih tersebut.

Pada penelitian ini terdapat 10 video ceramah Gus Baha yang akan dianalisis pada media youtube.. Video yang akan diteliti merupakan video pilihan yang telah diseleksi

---

<sup>16</sup> K. Prent c.m, J. Adi Subrata, W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Latin Indonesia*, (Semarang: Jajasan Kanisius, 1996), h. 47.

<sup>17</sup> <http://repository.unsada.ac.id/1611/1/MAKALAH%20TTG%20QIYAS.pdf> 25/10/22  
21.12

<sup>18</sup> Nuraini, *Analogi Qur'ani: Aneka Amsal dalam Surah Albaqarah*, (Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH), 2017), h.1

<sup>19</sup> Poespoprodjo, *Logika Scientifika: Pengantar Dialektika dan Ilmu*, (Bandung: Remadja Karya, 1999), h. 179.

<sup>20</sup> Purwadi Djoko Sujoso, *Sistem Bilangan Berdasar 55 (SB55), Menyederhanakan Jam, Tanggal, dan Nik, Menghemat Berbagai Data Elektronik*, (Makasar: Nas Media Pustaka, 2023), h.192.

<sup>21</sup> **Dosen pendidikan, Analogi adalah-Pengertian Menurut Para Ahli, Ciri, Fungsi, Tujuan, Jenis & Contoh**, <https://www.dosenpendidikan.co.id/analogi-adalah/>, diakses pada 02 Januari 2023.

<sup>22</sup> Nuraini, "Analogi Qur'ani: Aneka Amsal dalam Surah Albaqarah" (Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH), 2 <https://saintif.com/analogi-adalah/> 27 Desember 2022 16.34





sebelumnya oleh penulis. Adapun kategori video yang dipilih adalah ceramah yang mengandung unsur metode analogi dan telah banyak mendapat respon dari *netizen*. Berikut ini pemaparannya:

**1) Video berjudul “Tuhan Itu Siapa? Apakah Ada Tuhan? Pertanyaan doktor kepada Gus Baha”**



Gambar 4.2.1 Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 1 menit ini, telah ditayangkan sebanyak 2.500.000 kali dan mendapat 61.000 *likes*, serta dikomentari 602 *netizen*. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun Santri Sabda Official pada 21 Agustus 2022 ini, memaparkan jawaban dari pertanyaan seorang doktor mengenai keraguannya pada eksistensi Tuhan. Beliau menjelaskan dengan terlebih dahulu bertanya kepada doktor tersebut, kenapa ada kertas? Kemudian di jawab, karena ada yang membuat. Atas dasar jawaban dokter itulah kemudian Gus baha menganalogikan adanya Tuhan, kalau adanya kertas saja pasti ada yang membuat atau menciptakan, apalagi langit dan bumi serta alam semesta yang besar ini. Berikut narasinya:<sup>23</sup>

Tabel 4.2.1 Narasi ceramah Gus Baha dan Komentar Mad'u

Narasi	Komentar Mad'u
<p>“Gus, tolong jelaskan Tuhan itu siapa?” terus saya tanya, “ini ngajak goblok-goblokan apa pinter-pinteran?” kata saya. Terus dia jawab, “ngajak pinter-pinteran pak, saya ini doktor, katanya.” Di akademiknya dia doktor, mungkin jurusan matematika atau apa, tapi di ketuhanannya jeblok. Terus ta tanya, “ini kalo ada kertas, kamu lebih suka ada rumusnya atau suka ndak ada?”, “ya suka ada rumusnya”, “kenapa ada kertas?”, “ya karena ada yang bikin”, “nah kira-kira berstatus membikin atau membuat itu sesuatunya maujud apa ndak?”, “ya pasti maujud lah, pasti ada”, “ya sudah, anggap Tuhan itu adalah sebab dari semua yang ada, masa alam yang seperti ini, langit dan bumi mujuda, kemudian kamu katakan kholakohal adam, bahwa alam raya yang maujud ini diciptakan oleh ketiadaan,”iya juga, berarti itu yang namanya Tuhan?”, “ya itu yang namanya Tuhan”.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akun Lantak Sian: Alhamdulillah akhirnya ada yang benar-benar bisa menjelaskan tanyaku selama ini ya Allah. Allahulailaahailalloh Muhammdarrosululloh.</li> <li>2. Akun Lara Maida: Ulama yang sangat cerdas menjelaskan agama secara sederhana tapi langsung dipahami.</li> <li>3. Akun Maxy Yadi: Orang berilmu penjelasannya sederhana, mudah dipahami, dan tepat sasaran.</li> <li>4. Akun Aji: Gus Baha ulama yang telah mengembalikan saya ke Islam. Di saat saya pernah mengalami kebingangan dalam memilih agama. Terima kasih kepada Kyai Nur Hadi Mustofa dan Ustadz Sunaryo yang telah mempertemukan saya kepada Gus Baha, sehingga saya bisa mengikuti pengajian langsung tatap muka ketika beliau masih tinggal di Jogja 2003-2005, hampir 20 tahun yang lalu. Pengajian yang sangat logis.</li> <li>5. Akun Asep Dalopez: Sempel, padat, dan jelas.</li> </ol>

<sup>23</sup> Santri Sabda Official, *Tuhan Itu Siapa? Apakah Ada Tuhan? Pertanyaan doktor kepada Gus Baha*, <https://youtu.be/1-FI4so8ZBs> 15/03/2003, diakses pada 15 Maret 2003, pukul 09.30 WIB.



## 2. Video Berjudul “Kenapa Islam Melarang Anak Angkat?”



Gambar 4.2.2 Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 1 menit ini, telah ditayangkan sebanyak 1.083.808 kali dan mendapat 25.000 *likes*, serta dikomentari 529 *netizen*. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun Khairaz Zaadit Taqwa pada 30 September 2022 ini menjelaskan tentang hukum mengadopsi anak. Secara hukum fiqih mengadopsi anak dengan menasabkan anak adalah dilarang. Islam membolehkan mengangkat anak jika atas dasar kasih sayang, bukan diklaim sebagai anak kandung. Analogi Gus Baha, sekali nama anak perempuan ditulis dengan binti ayah angkatnya, nanti di KUA ayah angkatnya akan dikira ayah kandung/wali nikahnya. Karena pada hakikatnya, yang menjadi wali nikah anak perempuan adalah ayah kandungnya, maka jika yang menjadi wali nikah adalah ayah angkatnya maka pernikahannya dianggap tidak sah. Berikut narasinya:<sup>24</sup>

Tabel 4.2.2 Narasi ceramah Gus Baha dan Komentar Mad'u

Narasi	Komentar Mad'u
Kenapa anak angkat dilarang oleh Islam? Kalau mau baik, baik saja tapi nggak perlu ada anak angkat. Karena apa? Sekali perempuan ini ditulis misalnya binti Fathul Wahid, itu nanti di KUA itu dikira itu walinya, padahal hakikatnya tidak, tidak walinya. Maka ketika ini menikah, nikahnya sah nggak? Nggak kan? Karena dinikahkan oleh orang yang hakikatnya tidak walinya, itu satu. Sisi ekstrim kedua adalah, ini nyata pernah terjadi. Anak ini kuliah terus pacaran sama kakak kandungnya. Jadi, itu ceritanya ada anak dari Bojonegoro jadi anak angkat sama orang Jakarta, singkat cerita sama-sama dewasa kuliah sampai pacaran, sampai mau kawin. Pas mau kawin itu yang ngelamar pakdenya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akun Eddie Vedder: “Setuju Gus, karena banyak fenomena anak angkat niatnya dinasabkan oleh orang tua angkatnya”.</li> <li>2. Akun Raja Kopi: “Faham Gus, <i>Jazakallahu Khairan Gus</i>”.</li> <li>3. Akun Triwahyu: “Terima kasih Gus, ilmu yang bermanfaat”.</li> <li>4. Akun Fajar Al Fakir: “Intinya boleh angkat anak tapi jangan mengklaim sebagai anak kandung”.</li> <li>5. Akun Fendy: “Akhirnya terjawab sudah pertanyaan saya”.</li> <li>6. Akun Lulu Umminufa: “Terima kasih pencerahannya pak kyai”.</li> <li>7. Akun Uda Rino: “Gus Baha ini, saya sangat suka</li> </ol>

<sup>24</sup> Khairaz Zaadit Taqwa, *Mengapa Islam Melarang Anak angkat?*, <https://youtube.com/shorts/OdC2UiwkU0o?feature=share>, diakses pada 15 Maret 2023, pukul 20.35 WIB.



**Pakdenya yang Bojonegoro datang ke Jakarta. Di sini kelihatan betapa hebatnya Islam ketika benar-benar melarang anak angkat dengan makna menasabkan. Kalau dengan makna kasih sayang tidak apa-apa. Tapi kalau dengan makna menasabkan, nggak boleh.**

tausiyahnya, penjelasannya ilmiah. Tapi sayang banyak ceramah beliau bahasa Jawa, kadang saya nggak ngerti”.

8. Akun Mamah Asthon: “ Sangat betul banget Gus, Islam sangat masuk akal”.

9. Akun Dewi Ferina: Seneng kalo dakwahnya pake bahasa Indonesia. Saya wong Jawa Timur tapi kalau dengar dakwah beliau pake bahasa Jawa asalnya Gus Baha, ga paham”.

### 3. Video Berjudul “Menghadiri Acara Pernikahan”



Gambar 4.2.3 Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 53 detik ini, telah ditayangkan sebanyak 816.894 dan mendapat 23.000 *likes*, serta dikomentari lebih dari 154 *netizen*. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun *Youtube* Mas Ang pada 18 September 2022 ini menjelaskan tentang hukum menghadiri acara pernikahan yang di dalamnya terdapat hiburan yang mengandung maksiat. Beliau menceritakan pengalamannya yang diundang oleh seseorang untuk menjadi penghulu di acara pernikahan anaknya. Pada acara pernikahan tersebut terdapat seni hiburan ketoprak yang menghadirkan biduanita yang akan bernyanyi dan berjoget untuk menghibur tamu undangan. Acara pernikahan yang menyimpang dari syariat Islam tersebut tetap dihadiri oleh Gus Baha. Analogi terkait masalah ini adalah kalau kyai tidak memenuhi undangan pernikahan tersebut dikhawatirkan mereka akan membuat acara pernikahan semau mereka sendiri, yang mungkin lebih jauh menyimpang dari ajaran Islam. Beliau menjelaskan bahwa kebenaran tidak boleh ditinggalkan hanya karena banyak kebathilan. Berikut ini pemaparannya:<sup>25</sup>

Tabel 4.2.3 Narasi ceramah Gus Baha dan Komentar Mad'u

Narasi	Komentar Mad'u
Ini penting saya utarakan. Saya pernah diundang di salah satu acara akad nikah. Itu yang ngundang nanggap ketoprak, “Gus, nanti ada ketoprak di rumah saya, tapi jenengan gak usah lihat itu, tapi jam sembilan ngakadkan anak saya”. “Ya, saya	1. Akun Silawa Lawa: “ Pantas UAH pernah bilang kalau Gus Baha orang NU yang paling jenius. Cara beliau berpikir di luar nalar, tapi apabila dijelaskan mudah dipahami sama orang awam”. 2. Akun Mrtn Jkt: “Pemikiran ulama NU tampaknya sangat

<sup>25</sup> Mas Ang, *Menghadiri Acara pernikahan*, <https://youtube.com/shorts/OdC2UiwkU0o?feature=share>, diakses pada 16 Maret 2023, pukul 08.24 WIB.



datang". Pas itu memang tidak ada *udzur*, saya datang. Itu sudah ada biduannya banyak di situ. Kenapa saya datang? Fikiran saya tadi, kalau kyai tidak menyaksikan akad nikah, nanti mereka bisa bikin cara akad dengan cara mereka sendiri. Sehingga *ta'bir-ta'bir* yang di fiqh, misalnya *walimatul 'ursyi* itu kalau ada *ikhtilaatur rijal wan nisaa* haram hadir, itu gak pernah dilakukan oleh guru-guru kita. Setahu saya, Mbah Moen, bapak saya, guru-guru kita, meskipun ada *ikhtilaatur rijal wan nisaa*, mereka kalau ada *walimatul 'ursyi* itu datang. Karena *laa yutrokul haqqu li ajil bathil*, kebenaran ndak boleh ditinggalkan hanya karena banyak kebathilan.

sederhana tapi cerdas dan efeknya luar biasa".

3. Akun Titik Khoriyah: "Cara berpikir Gus Baha pasti melihat dua langkah ke depan".

4. Akun Maskur Mas: "Keilmuan beliau tidak diragukan lagi, saya sampai nangis lihat penyampaian beliau".

5. Akun Niswatin Royva Masyhuri: "Kyai NU cerdas dan santun, serta humoris. Ilmunya nyampe dengan gembira".

6. Akun Luqman Hakim Ayyasi: "Alhamdulillah, mak jleb nancap di hati".

7. Akun Sri Rahayu: "Pemikiran ulama NU dalam dan luas. Mengupas bukan hanya kulit luar saja, memperhatikan banyak efek yang akan terjadi".

#### 4. Video berjudul "Hukum Ganti Kelamin"



Description

Gus baha || HUKUM ganti kelamin  
#short

3.7K

Likes

89,887

Views

Jan 1

2023

Gambar 4.2.4 Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 54 detik ini, telah ditayangkan sebanyak 89.887 dan mendapat 3.700 *likes*, serta dikomentari 61 *netizen*. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun *Youtube* Jabal Rohmah pada 1 Januari 2023 ini membahas hukum mengganti alat kelamin. Di dalam videonya, Gus Baha megaku pernah mendapat protes dari seseorang yang mempertanyakan kenapa Islam melarang orang mengganti kelamin, ia berpendapat bahwa ganti kelamin merupakan hak pribadi dan kenapa Islam melarang. Kemudian Gus Baha bertanya kepada orang tersebut, apakah pertanyaannya mau dijawab secara medis atau secara fiqih. Orang tersebut memilih untuk dijelaskan secara fiqih. Gus Baha menganalogikan penjelasannya dengan memberikan beberapa pertanyaan. Kalau laki-laki sudah berganti kelamin menjadi perempuan, lantas putuskan nanti tidurnya dengan siapa?, kalau shalat dengan cara apa?, kalau menikah dengan siapa?. Namun orang tersebut tidak bisa menjawab. Berikut narasinya:<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Jabal Rohmah, *Hukum Ganti Kelamin*, <https://youtube.com/shorts/9Ih-FcqdVN4?feature=share>, diakses pada 21 Maret 2023, pukul 10.33 WIB.

At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam



Tabel 4.2.4 Narasi dan Komentar Mad'u

Narasi	Komentar Mad'u
<p>Saya pernah diprotes seseorang, "Gus, ganti kelamin itu kan hak seseorang, kenapa Islam mengharamkan?". "kamu tanya tentang fiqih atau medis?". "tentang fiqih, karena itu wilayah anda". Lalu saya tanya, "kamu sanggup atau tidak menjawab pertanyaan fiqih saya?". "sekarang putus setelah jadi perempuan lalu tidurnya dengan siapa?, lalu kalau shalat dengan cara apa, apa dia tetap perempuan atau lelaki?, kalau menikah dengan siapa?". Dia tidak bisa jawab. Lalu menikahnya dengan siapa?betul, tidak?. Itu kan masih panjang. Fiqih menolak itu dan secara medis juga menolak. Apa semua hormon tubuhnya lalu tersistem sebagai perempuan?, apa dia terus haid, apa dia layak melahirkan?. Semua sistem hormonnya tetap lelaki. Makanya diantara kritiknya Alquran adalah orang yang mengganti asal usul pokok penciptaan Allah SWT. Di antara godaan setan adalah <i>فليغيرن خلق الله</i>. Itu yang nggak difikir. Pokoknya percaya pada orang alim. Ini lebih mudah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akun Yuningsih Ningsih: Bararakallah untuk Gus Baha yang telah memberi pemahaman yang cerdas untuk kita semua.</li> <li>2. Akun Koko Cell: Sehat selalu Gus, Subhanallah banyak pencerahan dengan mendengar penuturan njenengan.</li> <li>3. Akun Mita: Jawabannya Gus Baha selalu memuaskan, logis, dan masuk akal.</li> <li>4. Akun Iin Inayat Al hakim: Keren Gus Baha faham sistem endokrin.</li> <li>5. Ahmadelmi727 Helmu: Luar biasa, bisa difahami, sehat selalu Gus.</li> <li>6. Akun Agus Tulis: Jawaban cerdas Gus Baha.</li> <li>7. Akun Pancong +62: Subhanallah, pendapat bagus dan betul benar Gus Baha.</li> <li>8. Akun Aini Rofik: Siapa yang bisa bantah beliau, Gus Baha. Karena beliau Alquran berjalan, hukum dia apa yang ditetapkan Alquran. Sehat selalu Gus.</li> <li>9. Akun Endah Patnawidyastuti: Pokok kula percaya Gus. Muanteb, gurru yang cerdas.</li> </ol>

#### 5. Video berjudul "Menjawab Pertanyaan dari Seorang Ilmuwan"



Gambar 4.2.5 Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 1 menit ini, telah ditayangkan sebanyak 213.012 dan mendapat 6.600 likes, serta dikomentari 102 netizen. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun Youtube Kang Santri pada 24 Desember 2022 ini membahas pentingnya sanad keilmuan. Berikut narasaniya:<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Kang Santri, *Menjawab Pertanyaan dari Seorang Ilmuwan*, [https://youtube.com/shorts/ARThS-Lry\\_Y?feature=share](https://youtube.com/shorts/ARThS-Lry_Y?feature=share), diakses pada 17 Maret 2023, pukul 17.45 WIB.





syirik di dekat pohon besar. Akhirnya dimodifikasi jadi makan-makan kumpul-kumpul tapi tahlilan. Lah masa tahlilan laa ilaa ha illallah kamu anggap kalimat syirik?. "Laa ilaa ha illallah itu kalimat syirkan kalau dilafazkan di bawah pohon". Terus logikanya di mana?. Saya berkali-kali bilang, هذه الكلمة صار المؤمن كافرًا logikanya nggak ketemu. Orang yang kafir saja, sekali melafazkan laa ilaa ha illallah muhammadur Rasulullah, قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ selesai. صار مؤمن أي بهذه الكلمة. kemudian kalimat yang sama ketika kita baca, dianggap kita ini kafir. Akhirnya dengan modifikasi khas Indonesia, kearifan Indonesia, tetap sesajen tapi tahlilan. Tetap melakukan hal-hal Jawa, tapi dimodifikasi menjadi Islami.

- merawat tradisi tp dg cara islami.
2. Akun Heroes Subiyanto: Ruuuar biasa Gus baha.. Bisa menjelaskan secara simpel titik temu antara syareat Islam dengan kearifan dan nilai-nilai budaya lokal. Memang seharusnya begitulah cara beragama, apapun agamanya. Islam Nusantara adalah titik temunya.
  3. Akun Reza Apriadi: Hebatnya ulama-ulama Nusantara, bukan cuma orangnya yg di Islamkan, tp budayanya pun di Islamkan.
  4. Akun Albi Albi logika waras. Bahwa Islam sampe sekarang menjadi mayoritas di Indonesia itu karena bukti ulama dahulu cerdas sekali.
  5. Akun Pardy Shampo: Adem dengar ceramahnya bisa di mengerti oleh masyarakat kampung.
  6. Akun Syamsul Arifin: Mantabs, simpel pencerahannya. Alhamdulillah.
  7. Akun Agus Tulis: Adem kalo dengar ngaji Gus baha.
  8. Akun Andry Andrians: Begini kalo orang berilmu memaknai sesuatu secara luas.

### 7. Video berjudul “Semua Agama Sama Di Depan Tuhan? Musibah!”



Gambar 4.2.7 Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 1 menit ini, telah ditayangkan sebanyak 506.659 dan mendapat 12.000 likes, serta dikomentari 478 netizen. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun Youtube Agri Nugroho pada 29 Nopember 2021 ini membahas tentang fatwa orang alim yang menganggap bahwa semua agama sama berdasarkan dalil ayat Alquran. Pada video ini, Gus Baha menjelaskan kelanjutan dalil dari ayat Alquran yang tersambung maknanya. Berikut narasaniya:<sup>29</sup>

Tabel 4.2.7 Narasi dan Komentar mad'u

Narasi	Komentar Mad'u
<p>Kyai kan belum tentu alim, tapi harus kamu hormati, orang sholeh. Tapi kalau kemudian berfatwa kan ngeri. Masa fatwa dalilnya liberal, bahwa semua agama sama di depan Tuhan. <b>إِنَّ الدِّينَ أَمَنُوا وَالَّذِينَ هَانُوا وَالنَّصْرَى</b> Waduh ngeri sekali. Saya pernah ketemu sama penggemar penulis itu. dan tanya saya. "pak Baha, anda kan hafal quran, kenapa tidak tahu ayat itu?". Bukankah itu kurang ajar?. Justru itu karena penulisnya tidak tahu ayat lainnya. Kamu itu sudah bodoh, bahaya pula, musibah. Dia janggal sama saya, kenapa orang sehafal saya kok tidak tahu ayat itu. Bahwa di Alquran pernah ada tiga agama yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akun rike savitri: Alhamdulillah banyak yang membantu untuk meluruskan kembali pemahaman yang keliru.. Jazakallah khairan guru Gus Baha.</li> <li>2. Akun Badut Licik: Ini lah NU yang Lurus. Tidak menyeleweng hanya demi toleransi. Katakan Haq jika Haq, Katakan Bathil jika memang bathil. Semoga semakin banyak NU NU seperti Gus .</li> <li>3. Akun Abel Nusantara: Terima kasih min, sering aplaod ceramah gus baha. ceramahnya rileks dan masuk ke qolbu.</li> <li>4. Akun Muhammad Rizqi Hasibuan: Gus Baha ini enak juga ceramah beliau. Cuma satu aj yang ku susahkan. Aku gak paham bahasa Jawa, weh, Tapi kalau pas nonton yang ada translatenya, oke.</li> <li>5. Akun Fariz z: Disini kita jd tau pentingnya belajar pada orang</li> </ol>

<sup>29</sup> Agri Nugroho, Semua Agama Sama di Depan Tuhan? Musibah, <https://youtube.com/shorts/OdC2UiwkU0o?feature=share>, diakses pada 20 Maret 2023, pukul 10.34 WIB.



disejajarkan. "kamu itu bodoh kebangetan". Lalu saya terangkan, "di akhir Albaqoroh itu ada ayat **فَأَن مَّنَّا بِمَثَلٍ مَا أَمَّنْتُمْ بِهِ**. Kalau mereka iman, seperti imannya umat Islam.

yang paham Qur'an, jelas dan benar. Tapi jika salah memahami makna yg terkandung, jadi bisa keliru, pelajaran juga pada pribadi-pribadi yang suka belajar buku-buku agama sendiri, harus didampingi oleh orang-orang yang benar-benar memahami.

6. Akun Jendrl Joyo TEGAS dan Berprinsip, tidak mancla mencla, tidak mengatasnamakan toleransi untuk menistakan agama sendiri, karena sejatinya toleransi itu punya takaran tersendiri di agama islam.

7. Akun Santuy San: Alhamdulillah, dipertemukan dg video ini. Sblmnya jg berpikir gitu, klo smua agama sama.

8. Akun Motovlog Ninbu: Ini lah ke istimewa nya gus baha... Ceramah nya serius tapi enjoy.

10. Akun wendy tesis: Bahasanya kalau bisa bahasa indonesia biar ngerti semua umat.

11. Akun sweet bubble: Saran nih buat Gus Baha,, klo ceramah atau tausiyah atau apakek... gunakan lah bahasa Indonesia,,,jgn bahasa Jawa teruss... antum kayaknya cinta bgt sama bahasa Jawa anda. sekali2 aja diselingi bahasa Jawa nya. soalnya saya gak paham boso jowo,... jadinya dlm hati ngomong apa orang ini

12. Akun Kak Aisyah: Saya TDK pesantren dan saya lulusan SMP , sekarang jadi paham,bahwa agama yg sekarang itu selain Islam agama buatan manusia ,sebenarnya tidak ada agama dan cuman beriman dgn Alloh bersujud ,cmn perkembangnya waktu manusia serakah dan melanggar jadi byk yg menyimpang.

## 8. Video berjudul "Alasan NU dan Muhammadiyah Selalu Khilaf Awal Ramadhan"



Gambar 4.2.8. Ceramah Gus Baha

Video berdurasi 58 detik ini, telah ditayangkan sebanyak 1.079.526 dan mendapat 21.000 likes, serta dikomentari 478 netizen. Video Gus Baha yang diunggah oleh akun Youtube Iam Bung pada 25 Maret 2023 ini membahas tentang khilaf di kalangan NU dan Muhammadiyah dalam menentukan awal Ramadhan yang selalu terjadi. Pada video ini, Gus Baha menjelaskan alasan kedua organisasi Islam saling berbeda pandangan dengan memberikan contoh yang konkrit. Berikut narasaniya:<sup>30</sup>

Tabel 4.2.8 Narasi dan Komentar mad'u

Narasi	Komentar Mad'u
<p>NU dan Muhammadiyah selalu khilaf masalah R amadan. Itu memang nggak bisa kalo nggak khilaf. Misalnya begini, saya beri contoh ya, karena kadang yang hilal juga nggak pernah belajar, lucu ya.</p> <p>Saya beri contoh begini, tahun 2001 itu abad keberapa coba? abad 21 apa abad 20?abad 21. Jadi meskipun terpaut 1 tahun, padahal abad itu kan 100 tahun. Nah, pikirannya orang-orang Muhammadiyah seperti itu. Hilal kalau sudah melewati garis ufuk, meskipun setengah derajat atau 1 derajat, itu sudah ikut bulan berikutnya.</p>	<p>1. Akun Eric Sejuk: Gus Baha cerdasnya gak diragukan lagi, tausiahnya mudah dimengerti dan dipahami tanpa menyudutkan satu sama lain. Sak joose love you full Islam.</p> <p>2. Akun Nano: Gus Baha...dengan bahasa yang moderat bisa diterima oleh berbagai pihak.</p> <p>3. Akun Agung Nugroho: Ini lho kyai yang paham, cerdas, menyejukkan, ak mau di susupi kepentingan politik, pemersatu umat.</p> <p>4. Akun D. Miswanto: Mpun dherek fatwanya beliau sangat jelas dan mendasarkan pd rujukan jelas sumber</p>

<sup>30</sup> Iam Bung, *Alasan NU dan Muhammadiyah Selalu Khilaf Awal Ramadhan*, <https://youtube.com/shorts/eOpetAzYoTw?feature=share>, diakses pada 04 Mei 2023, pukul 02.13 WIB.





---

Sehingga ya sudah, meskipun sekian derajat dianggap sudah Ramadhan. Tapi pikirannya orang NU ndak, harus rukyah bil fi'li. Itu sebetulnya lagi-lagi ndak masalah Nu dan Muhammadiyah, itu di kitab-kitab ya seperti itu.

ilmunya.

5. Akun Toto Kurniawan: Ulama yg bijak, gak gampang menyalahkan pihak lain, obyektif.

6. Akun Sugiarto Sugiarto: Selalu terdalil dan sangat gampang difahami.

---

## **Pengaruh Analogi Pesan Dakwah Gus Baha dalam Membangun Pemahaman Agama Terhadap Mad'u pada Video Youtube**

Melalui penyajian data di atas, penulis menganalisa bahwa ceramah Gus Baha banyak ditonton, diminati, disukai dan mendapat respon positif dari *mad'u*. Dari beberapa sample komentar *mad'u* yang ditampilkan, secara garis besar ceramah Gus Baha mampu mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan *mad'u*. Dengan analogi yang sederhana, Gus Baha mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sulit untuk dipahami oleh *mad'u* menjadi lebih mudah dimengerti dan sampai ke hati. Secara ketauhidan, penjelasan beliau mampu menepis keraguan *mad'u* dalam mengimani dzat dan sifat-sifat Allah. Memberikan nilai-nilai kesadaran kepada *mad'u* akan hakikatnya sebagai seorang hamba sehingga *mad'u* ingin lebih mengupayakan dirinya bersikap tunduk dan patuh kepada Allah dengan sukarela.

Aktivitas dakwah yang dilakukan Gus Baha sejak....di media sosial, tentunya menemukan kemudahan sekaligus kesulitan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah. Faktor yang mendukung diperoleh melalui media sosial, ceramah Gus Baha dapat menjangkau masyarakat luas tanpa terikat dengan ruang dan waktu. Dimana melalui media sosial seperti *youtube*, *mad'u* bisa mengakses ceramah di mana saja, tanpa harus duduk di dalam satu majelis bersama Gus Baha. *Mad'u* juga bisa dengan leluasa mendengarkan ceramah Gus Baha pada waktu-waktu yang mereka inginkan. Karena *youtube* dapat di akses di mana saja dan kapan saja. Munculnya Tim Kreator Pecinta Gus Baha juga mulai diminati. Saat ini banyak sekali akun-akun pecinta Gus Baha yang menjadi tim kreator ceramah Gus Baha secara sukarela. Mereka membagikan video secara rutin, dengan cara memotong durasi video kepada inti ceramah, serta beberapa video menampilkan teks terjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Sehingga materi dakwah menjadi lebih singkat, efektif dan efisien.

Adapun faktor penghambatnya dalam penyampaian dakwahnya, Gus Baha dominan menggunakan bahasa Jawa. Hal ini seringkali dikeluhkan oleh *mad'u* yang tidak semuanya mengerti bahasa Jawa. Gus Baha sendiri mengaku lebih nyaman menggunakan bahasa percakapannya sehari-hari, ia menjelaskan bahwa penggunaan bahasa Jawa dalam dakwahnya merupakan bentuk ketawadhuan beliau yang merasa hanya kyai lokal yang berada di daerah dan komunitasnya saja, bukan kyai nasional atau global yang mengharuskan berbahasa Indonesia. Gus Baha memastikan bahwa pilihannya tersebut mempunyai sanad yang jelas sebab mengambil dalil dari contoh-contoh dakwah nabi-nabi terdahulu, yakni *idz qaala li qaumin* (menyampaikan dakwah dengan bahasa kaum setempat).<sup>31</sup>

Ada juga faktor keterbatasan dalam berinteraksi. Dalam hal ini kegiatan dakwah Gus Baha di Youtube cenderung kepada komunikasi satu arah, yakni *mad'u* hanya menerima pesan dakwah.

## **SIMPULAN**

Hasil dari penelitian yang sudah dianalisis dan disajikan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analogi pesan dakwah yang dilakukan oleh Gus Baha melalui media sosial seperti *Youtube*, terbukti dapat memberikan kemudahan kepada *mad'u* dalam

---

<sup>31</sup> Akun Khairaz Zaadit Taqwa " Alasan Gus Baha Kalau Ngaji Pakai Bahasa Jawa", <https://youtube.com/shorts/0wmlRnclmI0?feature=share>, diakses pada 16 Maret 2023.

At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam



memahami pesan dakwah. Selain itu, metode analogi pesan dakwah Gus Baha yang disampaikan dengan bahasa sederhana dapat lebih mudah dipahami oleh *mad'u*. kreatifitasnya dalam mengolah kata menjadi guyonan, membuat suasana mengaji menjadi *rileks* dan begitu diminati masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muri'ah Siti. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000
- Pirol Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Wijaya Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Al-Hasyam Firdaus. *Kamus Lengkap 3 Bahasa Arab-Indonesia-Inggris*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006
- Hasjmy A. *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Omar, Toha Yahya. *Islam dan Dakwah*, Jakarta: Zazkia Islami Press, 2004
- Amin, Samsul Munir. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah 2008
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi, Jakarta: Kencana, 2017
- Fahrurorrozi. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2019
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009
- Helmi Masdar. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: CV Toha Putra
- Tasmara Toto. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pertama, 1997
- Faizah dan Effendi, Lalu Muchsin. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Ilahi Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Fauziyah Mira. *Urgensi Media dalam Dakwah*, Yogyakarta: AK Group, 2006
- Abdullah. *Ilmu Dakwah*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018
- Arifin Anwar. *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- K. Prent c.m, J. Adi Subrata, W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Latin Indonesia*, Semarang: Jajasan Kanisius, 1996
- Poespoprodjo. *Logika Scientifika: Pengantar Dialektika dan Ilmu*, Bandung: Remadja Karya, 1999
- Tamburaka Apriyadi. *Literasi Media*, Jakarta: PT Raja grafindo, 2013
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Depok: Rajawali Press, 2018
- Tamburaka Apriyadi. *literasi media*, Jakarta: PT Raja grafindo, 2013
- Baskoro Adi. *Panduan Praktis Searching di Internet*, Jakarta: PT TransMedia, 2009
- El Ishaq Ropingi. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang, Madani : 2016
- Tamburaka Apriadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Wijaya Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Huda Zainol. *Dakwah Islam Multikultural*, Jurnal RELIGIA Vol. 19 No. 1, April 2016
- Purwadi Djoko Sujoso. *Sistem Bilangan Berdasar 55 (SB55), Menyederhanakan Jam, Tanggal, dan Nik, Menghemat Berbagai Data Elektronik*, Makasar: Nas Media Pustaka, 2023
- Dosenpendidikan. Analogi adalah-Pengertian Menurut Para Ahli, Ciri, Fungsi, Tujuan, Jenis & Contoh, <https://www.dosenpendidikan.co.id/analogi-adalah/>, diakses pada 02 Januari 2023, pukul 08.13 WIB**
- Muwaffaq. Mohammad Mufid. *Memahami Hadits Sampaikanlah Walau Satu Ayat, <https://pecihitam.org/sampaikanlah-walau-satu-ayat/>, diakses pada 24 Januari 2023, pukul 09.53 WIB*

At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

- Rahmatullah. *Jurnal Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u dalam Aktivitas Dakwah MIMBAR*, Volume 2 Nomor 1, 2016 <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/102/1/Kamaluddin.pdf>, diakses pada 24 Januari 2023, pukul 10.22 WIB
- Nadzifah Faizatun. *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Volume 1, Nomor 1, Januari – Juni 2013, [file:///C:/Users/user/Downloads/449-1779-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/449-1779-1-PB%20(2).pdf), di akses pada 25 Januari 2023, pukul 10.23 WIB
- Admin. *Dakwah Islam Harus Beradaptasi dengan Media Digital Baru*, <https://mui.or.id/berita/34680/kiai-cholil-nafis-dakwah-islam-harus-beradaptasi-dengan-media-digital-baru/>, diakses pada 23 Januari 2023, pukul 13.35 WIB
- Drs. M. Sabarudin Nasir. *Qiyas dan Permasalahannya*, <http://repository.unsada.ac.id/1611/1/MAKALAH%20TTG%20QIYAS.pdf>, diakses pada 25 Oktober 2022, pukul 21.12 WIB
- Nuraini. *Analogi Qur'ani: Aneka Amsal dalam Surah Albaqarah*, Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH), (2017), <https://saintif.com/analogi-adalah/>, diakses pada 27 Desember 2022, pukul 16.34 WIB
- Cahyono Guntur. dkk, *Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran*, Al-Hikmah, Jurnal Dakwah Volume 13, Nomor 1 tahun 2019, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23037/21105>, diakses pada 27 Januari 2023, pukul 22.30 WIB
- Musala. *Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara* <https://jurnalannur.ac.id/index.php/musala> Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IIQ An-Nur Yogyakarta Pos-el: [musala@jurnalannur.ac.id](mailto:musala@jurnalannur.ac.id) Profil Tokoh - Edisi 1 vol. 1 2022 (Januari-Juni), diakses pada 15 Maret 2023, pukul 06.15 WIB
- Santri Sabda Official. *Tuhan Itu Siapa? Apakah Ada Tuhan? Pertanyaan doktor kepada Gus Baha*, <https://youtu.be/1-Fl4so8ZBs> 15/03/2003, diakses pada 15 Maret 2003, pukul 09.30 WIB
- Khairaz Zaadit Taqwa. *Mengapa Islam Melarang Anak angkat?*, <https://youtube.com/shorts/OdC2UiwkU0o?feature=share>, diakses pada 15 Maret 2023, pukul 20.35 WIB
- Mas Ang. *Menghadiri Acara pernikahan*, <https://youtube.com/shorts/OdC2UiwkU0o?feature=share>, diakses pada 16 Maret 2023, pukul 08.24 WIB
- Jabal Rohmah. *Hukum Ganti Kelamin*, <https://youtube.com/shorts/9Ih-FcqVN4?feature=share>, diakses pada 21 Maret 2023, pukul 10.33 WIB
- Kang Santri. *Menjawab Pertanyaan dari Seorang Ilmuwan*, [https://youtube.com/shorts/ARThS-Lry\\_Y?feature=share](https://youtube.com/shorts/ARThS-Lry_Y?feature=share), diakses pada 17 Maret 2023, pukul 17.45 WIB
- Fahmy Muhammad. *Tetap Sesajen Tapi Tahlilan*, <https://youtube.com/shorts/7TNrvFboS90?feature=share>, diakses pada 20 Maret 2023, pukul 09.12 WIB
- Agri Nugroho. *Semua Agama Sama di Depan Tuhan? Musibah*, <https://youtube.com/shorts/OdC2UiwkU0o?feature=share>, diakses pada 20 Maret 2023, pukul 10.34 WIB
- Iam Bung. *Alasan NU dan Muhammadiyah Selalu Khilaf Awal Ramadhan*, <https://youtube.com/shorts/eOpetAzYoTw?feature=share>, diakses pada 04 Mei

At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

2023, pukul 02.13 WIB  
Iam Bung. *Hidup Ini Bukan Pilihan*,  
[https://youtube.com/shorts/\\_QTericn6kA?feature=share](https://youtube.com/shorts/_QTericn6kA?feature=share), diakses pada 04 Mei  
2023, pukul 04.06 WIB  
Agri Nugroho. *Logika Terhebat Ilmu Tasawuf*,  
<https://www.youtube.com/watch?v=10jdxr3NFQk>, diakses pada 20 Maret 2023,  
Pukul 14.13 WIB  
Akun Khairaz Zaadit Taqwa. *Alasan Gus Baha Kalau Ngaji Pakai Bahasa Jawa*,  
<https://youtube.com/shorts/0wmlRnclmI0?feature=share>, diakses pada 16  
Maret 2023 WIB

*At Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)